JURIMANIS
Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis

ISSN : 3062-9276
Volume 1, Nomor 1, Hal. 98-113
Juni, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023

St. Annisa Sutomo[1], Zainal Ruma[2], Andi Mustika Amin[3]
[1,2,3)] Universitas Negeri Makassar
sitiannisasutomo789@gmail.com

Submitted: 25 Februari 2024, Accepted: 15 Maret 2024, Published: 10 Juni 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh profitabilitas (ROE) dan struktur modal (DAR) terhadap return saham pada perusahaan sub sektor transportasi periode 2018-2023. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan neraca dan laba/rugi pada perusahaan-perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI yang memiliki populasi sebanyak 52 perusahaan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS 16.00. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, 2) Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, 3) Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham

Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur modal, *Return* saham

Abstract: This research aims to determine the effect of profitability (ROE) and capital structure (DAR) on stock returns in transportation sub-sector companies for the 2018-2023 period. The data collection method used is secondary data originating from financial statements, balance sheets and profit/loss for transportation sub-sector companies listed on the IDX, which has a population of 52 companies as research subjects. In this research, the sample was selected using a purposive sampling method and 15 companies were obtained. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 16.00 software application. Partial research results show that:1) profitability has no significant effect on stock returns, 2) Capital structure has a negative and significant effect on stock returns, 3) Simultaneous research results show that profitability and capital structure simultaneously have an effect on stock returns

Keywords: *Profitability, Capital structure, Stock return*

I. PENDAHULUAN

Di era ini perusahaan memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya agar dapat bersaing pada pasar global. Salah satu cara perusahaan untuk mendapatkan modal adalah dengan menerbitkan saham di pasar modal. Dimana tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan sebesar-besarnya, mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari *return* saham (Purwanto, 2021). Investor baik individu maupun institusi, yang memiliki kelebihan dana umumnya berinvestasi pada surat berharga untuk memperolehnya keuntungan dimasa yang akan datang. Ada beberapa macam *return*, seperti *return* realisasi dan *return* yang diharapkan (Sanusi, 2023)..

Di Negara Indonesia yang berupa kepulauan penyebaran komoditas umumnya dilakukan dengan menggunakan transportasi laut sebagai alat pengangkutannya untuk memindahkan komoditas baik secara domestik maupun mancanegara. Untuk memfasilitasi perdagangan internasional, perusahaan transportasi dan logistik memainkan peran penting dalam menyediakan infrastruktur dan layanan yang diperlukan untuk memindahkan barang dari produsen ke konsumen (Amanda, 2023). Dengan kata lain, perusahaan transportasi dan logistik telah berbuat banyak untuk membantu menghubungkan pasar lokal dengan pasar global. Berdasarkan statistik RTI Business indeks harga saham gabungan (IHSG) kembali ditutup pada zona hijau di level 7245,91 atau menguat 0,12% pada 27 desember 2023, yang menandakan seluruh indeks juga mengalami penguatan Di mana, menurut Putri (2023) seluruh sektor juga mengalami penguatan, di antaranya adalah sektor transportasi menguat 2,39%, sektor infrastruktur menguat sebesar 0,84%, sektor kesehatan menguat 0,56%, sektor bahan baku menguat 0,49%, sektor energi menguat 0,32%. Kemudian, sektor non-siklikal menguat 0,24%, sektor keuangan menguat 0,23%, sektor industrial dan sektor properti menguat 0,20%, sektor siklikal menguat 0,07%, lalu sektor teknologi menguat 0,02%. Jika dilihat melalui pernyataan tersebut penguatan harga saham sektor transportasi mengalami kenaikan yang paling tinggi.

Hal ini dapat menjadi sinyal yang positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bergerak di bidang sub sektor transportasi jika dilihat dari pertumbuhan yang mereka alami. Selain itu Capt. Antoni dalam Praditya (2023) mengatakan, jumlah kapal Indonesia yang melakukan kegiatan ekspor selama periode 2017-2022 mengalami pertumbuhan positif, selaras dengan laju pertumbuhan volume ekspor yang terus meningkat, meski kapal asing masih mendominasi pasar muatan ekspor dari Indonesia dengan negara teratas tujuan kapal adalah Singapura. Hal tersebut sejalan dengan ucapan Komite Tetap Bidang Perhubungan Laut Kamar dagang dan Industri Indonesia Nova Y. Mugijanto yang mengatakan, transportasi laut di Indonesia merupakan urat nadi dalam perekonomian Indonesia, sebab jika tidak ada transportasi laut tentu akan mengganggu aktivitas perekonomian dan lainnya (merdeka.com, 2023).

Menurut Sartono (2010) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut profitabilitas perusahaan transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut dipengaruhi oleh naik ataupun turunnya ekuitas dan utang yang mereka miliki. Untuk menghitung tingkat profitabilitas suatu perusahaan para investor dapat menggunakan rasio *Return on equity* (ROE), rasio ROE melihat seberapa baik suatu perusahaan menggunakan sumber daya modal (ekuitas) yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan perusahaan mampu memberikan *return* saham yang lebih tinggi untuk pemilik saham (Yap & Firnanti, 2019).

Pengertian struktur modal Modigliani & Miller, (1963), yang pertama kali mendefinisikan struktur modal merupakan penggabungan antara hutang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan

operasionalnya untuk mendapatkan laba (Sholehah et al., 2023, p. 40). Dalam pembentukan struktur modal yang optimal baik utang maupun ekuitas memiliki risiko masing-masing bagi suatu perusahaan dimana dampak positif utang yaitu memiliki manfaat dan biaya, pembayaran bunga dianggap sebagai biaya dan mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan, hutang juga memiliki dampak negatif yaitu meningkatkan kemungkinan bangkrut secara keseluruhan apabila perusahaan tidak memiliki cukup modal untuk menangani hutang yang dimilikinya. . Struktur modal suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *leverage* salah satunya menggunakan *Total debt-to-total assets ratio* (DAR) dengan menghitung seberapa besar bagian dari keseluruhan aset yang dibelanjakan untuk utang (Ermaini et al., 2021, p. 101). Dimana Kreditur atau investor tentu lebih suka jika rasio ini bernilai rendah karena berarti tingkat keamanan dananya semakin baik.

Penulisan ini dilakukan karena ditemukannya *Research gap* seperti pada penelitian Antriksa & Sudiartha (2019) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, Dinova & Herawati (2020) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return* saham dan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham, penelitian Caroline (2020) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan menurut Ellidianti et al. (2021) struktur modal berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu, penelitian Purwanto (2021) rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan struktur modal dengan rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan *return* saham yang diproksi, Arditya wati & Candraningrat (2023) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, penelitian Silver et al. (2023) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dan Sanusi (2023) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Tinjauan Literatur

1. Teori sinyal (*signaling theory*)

Teori signaling yang dikembangkan oleh Ross di tahun 1977 mengemukakan bahwa manajer perusahaan yang memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk mengkomunikasikan informasi tersebut kepada calon investor sehingga harga saham perusahaannya meningkat (Hoesada, 2022, p. 180). Brigham & Houston (2011) berpendapat bahwa teori sinyal adalah strategi yang mendorong manajemen untuk menjual saham dan melanjutkan upaya untuk mendapatkan modal dengan memberikan sinyal kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap keuntungan perusahaan di masa depan. Menurut Sanusi (2023) teori sinyal dimaksudkan untuk menutupi terjadinya informasi asimetris investor tentang profitabilitas perusahaan melalui kebijakan dividen. Jadi dapat dikatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu kondisi dimana suatu manajemen perusahaan akan memberikan sinyal kepada pihak luar (pemilik saham) mengenai keadaan perusahaannya melalui laporan keuangan yang diterbitkan, baik berupa sinyal positif maupun negatif.

2. Teori *trade off*

Teori *trade off* diprakarsai oleh Joseph E. Stiglitz pada tahun 1972, Teori ini berawal dari teori struktur modal MM yang mendapat tanggapan dan kritik dari berbagai pihak (Nengsih, 2023, p. 46). Kraus & Litzenberger di tahun 1973 merupakan yang pertama mengembangkan teori klasik *Trade off*, yang memprediksi bahwa *leverage* optimal mencerminkan *trade off* antara biaya kebangkrutan dan keuntungan pajak dari penggunaan hutang (Yeni et al., 2024, p. 23). Pandangan teori *trade-off* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara *cost* dan benefit yang ditimbulkan sebagai akibat dari penggunaan utang sebagai pendanaan. Jika benefitnya masih besar, maka sejauh itu masih diperkenankan untuk melakukan penambahan utang, demikian juga sebaliknya.

3. Saham

Pengertian saham menurut Husnan (2008) adalah selembar kertas yang mewakili hak investor, yaitu pemilik kertas, untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan penerbit hak tersebut. Pengertian saham menurut Fahmi (2012) adalah salah satu instrumen pasar modal yang paling populer di kalangan para investor karena kemampuannya dalam memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Kemudian jenis saham dapat dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih menurut Darmadji & Fakhruddin (2001) saham terbagi atas saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*). Jadi dapat dikatakan bahwa saham merupakan surat berharga yang berfungsi sebagai instrumen bukti kepemilikan atau investasi individu atau organisasi pada suatu perusahaan dan dapat memberikan imbal hasil yang menarik sesuai prospek atau kekayaan perusahaan.

4. *Return* saham

Menurut Hartono (2000) risiko adalah kemungkinan menyimpangnya keuntungan yang sesungguhnya (*actual return*) dari tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Horne & Wachowicz (1998) mendefinisikan imbal hasil atau *return* saham sebagai keuntungan pemilik saham termasuk dividen tunai dari tahun sebelumnya yang dibayarkan bersamaan dengan apresiasi pasar atau keuntungan modal yang direalisasikan pada akhir tahun. Maka dapat dikatakan bahwa *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh melalui investasi yang pemegang saham atas investasi yang dilakukannya, baik *capital gain/loss* serta dividen dinyatakan dalam persentase tahunan. Rumus perhitungan *return* saham menurut Samsul (2006:292) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

5. Profitabilitas

Menurut Harahap (2015) definisi profitabilitas adalah naiknya nilai ekuitas dan dari transaksi kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu tahun periode tertentu kecuali yang berasal dari hasil atau investasi dan pemilik. Menurut Brigham & Houston, (2011) rasio profitabilitas (*Profitability Ratios*) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan *Return on equity* sebagai rasio profitabilitas. *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Alifedrin & Firmansyah, 2023, p. 32). Rumus perhitungan *Return on equity* menurut

Hutabarat (2023: 29) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ ekuitas} x100\%$$

6. Struktur modal.

Modigliani & Miller pada tahun 1963 pertama kali mendefinisikan struktur modal yang merupakan penggabungan antara hutang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya (Sholehah et al., 2023, p. 40). Struktur modal adalah kombinasi atau proporsi pendanaan jangka panjang dan permanen perusahaan yang terdiri dari utang, saham preferen, dan saham biasa (Seto et al., 2023, p. 13). Menurut Sholehah et al., (2023) terdapat dua komponen utama pada struktur modal yaitu hutang jangka panjang dan modal sendiri. Rasio-rasio solvabilitas atau *leverage* dapat digunakan untuk mengukur dua hal: proporsi utang dalam struktur modal dan kemampuan perusahaan untuk membayar utang (Hardiyanto, 2009, p. 268) *Total debt-to-total assets ratio* untuk mengukur antara total utang dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Supriyati et al., 2023, p. 172). Menurut Ermaini et al., (2021) rumus untuk menghitung rasio utang sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ utang}{Total\ aset}$$

Skema kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana dalam bagan berikut:

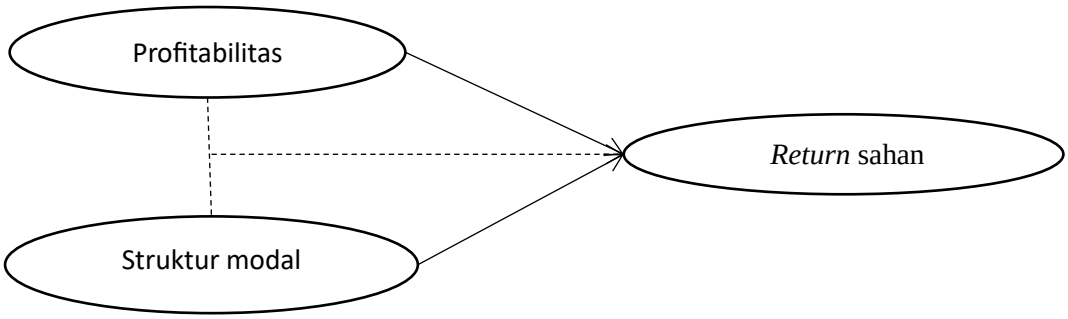

7. Hipotesis

- H_1: Diduga profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- H_2: Diduga struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- H_3: Diduga profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

II. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Ada dua jenis variabel utama dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat

(*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

a. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang perubahan dan pergerakannya bergantung pada perubahan atau pergerakan variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah return saham.

b. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga menjadi penyebab perubahan atau pergerakan variabel terikat tersebut. Variabel independen penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur modal.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, dimana data yang digunakan merupakan data laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi serta daftar harga saham dari perusahaan yang masuk ke dalam populasi sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan sub sektor transportasi di bursa efek indonesia berjumlah 52 perusahaan. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Merupakan perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2023.
b. Merupakan perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak dalam bidang transportasi laut.

Berdasarkan penentuan sampel yang telah dilakukan terdapat 15 perusahaan sub sektor transportasi yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan sehingga terdapat 90 sampel laporan keuangan neraca dan laba rugi serta data harga saham yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3. Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Pengujian asumsi klasik diantaranya: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dengan demikian persamaan yang digunakan akan valid jika digunakan untuk memprediksi.

b. Analisa Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji arah simultan beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Menurut Wijaksana et al. (2020) Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) keseluruhan menunjukkan hubungan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dari hasil penelitian (Riniwati et al., 2022, p. 133). Menurut Riniwati et al., (2022) jika R^2 yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika R^2

mendekati 0 (nol), maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)
Menurut Riniwati et al. (2022) Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Jika t hitung > t tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh nyata pada variabel terikat (Y). , begitupun sebaliknya.

c. Uji Simultan (Uji f)
Menurut Riniwati et al., (2022) Uji F dipakai untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Jika F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti semua variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas, begitupun sebaliknya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisa deskriptif pada data perusahaan sub sektor transportasi laut periode 2018-2023

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	90	-207.71	59.64	4.6544	26.63708
Struktur modal	90	.05	.82	.3989	.18409
Return saham	90	-76.82	324.07	16.1552	56.49541
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil uji statistik deskriptif di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data dari tabel 4.4 terlihat bahwa variabel independen yaitu profitabilitas (ROE) pada perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai terendah sebesar -207,71% yang diperoleh dari PT Buana Lintas Lautan Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 59,64% yang diperoleh dari Samudera Indonesia Tbk. Sementara nilai standar deviasi sebesar 26,63708 dan nilai rata-rata sebesar 4,6544%..
2. Berdasarkan data dari tabel 4.4 terlihat bahwa variabel independen yaitu Struktur modal (DAR) pada perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai terendah sebesar 0,05 kali yang diperoleh dari PT Buana Lintas Lautan Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 0,82 kali yang diperoleh dari Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,18409 dan nilai rata-rata sebesar 0,3989 kali
3. Berdasarkan data dari tabel 4.4 terlihat bahwa variabel dependen yaitu *Return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi memiliki nilai terendah sebesar -76,82% yang diperoleh dari PT Buana Lintas Lautan Tbk. dan nilai tertinggi sebesar 324,07% yang diperoleh dari Samudera Indonesia Tbk. Sementara nilai standar deviasi sebesar 56,49541 dan nilai rata-rata sebesar 16,1552%.

Pengujian asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a]	Mean	0
	Std. Deviation	53.19525881
Most Extreme Differences	Absolute	0.122
	Positive	0.122
	Negative	-0.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.135

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,135 dimana nilai tersebut diatas nilai kriteria signifikansi yakni 0,05 dengan demikian data residual terdistribusi normal

2. Uji multikolinearitas

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.898	1.114
	Struktur modal	.898	1.114

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel Profitabilitas dan struktur modal sebesar 0,898 dan nilai VIF sebesar 1,114, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dikarenakan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10

3. Uji heteroskedastisitas

Gambar 1. hasil uji heteroskedastisitas

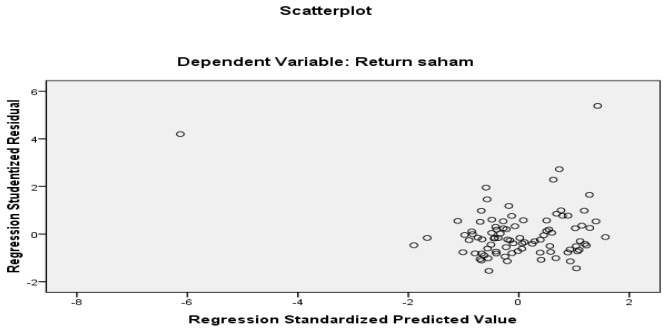

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur, baik dibawah maupun diatas nilai 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

4. Uji autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1.751

a. Predictors: (Constant), Struktur modal, Profitabilitas

b. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,751. Keputusan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi menurut Yunus et al. (2023) adalah jika du<d<(4-dl), artinya tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan jumlah data sampel yaitu 90 dan jumlah variabel bebas 2 maka nilai du adalah 1,7026 dan nilai 4-dl adalah 2,3881 (4 - 1,6119). Maka dapat disimpulkan bahwa dari kesimpulan ini 1,7026 < 1,751 < 2,3881 tidak terjadi autokorelasi pada data yang digunakan.

Pengujian Hipotesis.

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 5. Hasil uji koefisiensi determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337[a]	.113	.093	53.80322

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa hasil dari perhitungan uji R^2 (Adjusted R) didapat nilai sebesar 0,093 atau sama dengan 9,3%. Dengan demikian besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) pada perusahaan sub sektor transportasi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *return* saham (Y) sebesar 9,3%, yang artinya *return* saham dipengaruhi oleh profitabilitas (X1) dan struktur modal (X2) yang termasuk lemah, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

2. Uji parsial (uji T)
Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.776	14.565		2.800	.006
	Profitabilitas	.419	.226	.197	1.852	.067
	Struktur modal	-66.601	32.694	-.217	-2.037	.045

a. Dependent Variable: Return saham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas, nampak bahwa t hitung sebesar 1,987 sedangkan untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus :

=a/2 ; n-k-1 atau dr residual
=0,05/2 ; 90-2-1
=0,025 ; 87

Distribusi nilai untuk ttabel dengan 0,025;87 mendapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,987.

- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,852 < t_{tabel} sebesar 1,987 dengan signifikansi 0,067 yang lebih besar dibanding 0,05. Dikarenakan nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan dengan t tabel Jadi dapat disimpulkan H_1 ditolak yang artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
- Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 diketahui bahwa variabel struktur modal (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,037 < t_{tabel} sebesar 1,987 dengan signifikansi 0,045 yang lebih kecil dibanding 0,05. Dikarenakan nilai t hitung yang lebih kecil dan berada di daerah negatif yang lebih kecil di dibandingkan dengan t tabel -1.987. Jadi dapat disimpulkan H_2 diterima yang artinya struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

3. Uji simultan (uji F)
Tabel 7. Hasil uji uji f

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32217.602	2	16108.801	5.565	.005[a]
	Residual	251846.465	87	2894.787		
	Total	284064.067	89			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Dimana nilai f tabel dari 90 sampel data dan 2 variabel independen adalah sebesar 3,100. Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa F hitung diperoleh nilai sebesar 5,565 > F_{tabel} sebesar 3,100 dengan nilai signifikan sebesar 0,005. Dengan demikian nilai signifikan 0,005 yang lebih kecil dibanding 0,05. Dikarenakan nilai f hitung yang lebih besar dibandingkan dengan f tabel. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang artinya profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu 1,852 < 1,987 dengan nilai signifikansi sebesar 0,067 > 0,05. artinya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah prediktor dalam menaikan *return* saham perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut di pasar modal.. Dengan kata lain, *return* saham akan tetap berfluktuatif tanpa memperhatikan nilai profitabilitas perusahaan Hasil dari penelitian ini berlawanan dengan teori yang dikemukakan Brigham & Houston (2011) yang berpendapat bahwa teori sinyal adalah strategi yang mendorong manajemen untuk menjual saham dan melanjutkan upaya untuk mendapatkan modal dengan memberikan sinyal kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap keuntungan perusahaan di masa depan. Tetapi hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinova & Herawati (2020), Caroline (2020), dan Ellidianti et al. (2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antriksa & Sudiartha (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, serta penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2021), Ardityawati & Candraningrat (2023), Silver et al. (2023), dan Sanusi (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2. Pengaruh struktur modal terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2023. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t hitung < t tabel yaitu -2,037 < 1,987 dengan nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,05. artinya bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Tingginya komponen hutang perusahaan membuat investor kurang tertarik dalam membeli sahamnya sehingga *return* saham menurun. Hasil dari penelitian ini

sejalan dengan teori *trade-off* dimana pandangan teori *trade-off* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara *cost* dan *benefit* yang ditimbulkan sebagai akibat dari penggunaan utang sebagai pendanaan. Jika benefitnya masih besar, maka sejauh itu masih diperkenankan untuk melakukan penambahan utang, demikian juga sebaliknya. Menurut Feed & Copeland (2010) struktur modal adalah komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kelas seperti laba ditahan serta utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Antriksa & Sudiartha (2019) Dinova & Herawati (2020), dan Ellidianti et al. (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityawati & Candraningrat (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, serta Purwanto (2021), Silver et al. (2023) dan Sanusi (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki tidak berpengaruh signifikan,terhadap *return* saham.

3. Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 sampai 2023. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa f hitung > f tabel yaitu 5,565 > 3,100 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. artinya bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji R^2 (*Adjusted R square*) didapat nilai sebesar 9,3%. Dengan demikian besarnya nilai koefisien seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel profitabilitas dan struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu *return* saham (Y) sebesar 9,3%, sedangkan sisanya sebesar 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal menurut Brigham & Houston (2011) yang berpendapat bahwa teori sinyal adalah strategi yang mendorong manajemen untuk menjual saham dan melanjutkan upaya untuk mendapatkan modal dengan memberikan sinyal kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap keuntungan perusahaan di masa depan. Menurut Gitman & Zutter (2015) bahwa setiap aktivitas pendanaan dalam laporan keuangan menjadi sinyal dari manajemen kepada investor perusahaan. Dimana sinyal tersebut akan mempengaruhi keputusan investor di masa depan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Caroline (2020) dan Silver et al. (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur modal mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.
3. Profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

Saran

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan lagi dalam mengelola struktur modal karena struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, maka disarankan kepada pihak pengelola perusahaan untuk menjaga tingkat utang perusahaan, dikarenakan hal tersebut memberikan dampak buruk pada *return* saham di pasar modal.
2. Bagi para investor untuk memperhatikan karena profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, maka disarankan kepada investor di pasar modal untuk tidak terlalu mempertimbangkan profitabilitas perusahaan dalam berinvestasi secara portofolio.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap *return* saham. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya perusahaan sub sektor transportasi yang bergerak di bidang transportasi laut tetapi juga mencakup perusahaan yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.

V. DAFTAR PUSTAKA

Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH PERAN FDR, LAD, LTA, NPF, DAN CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.

Amanda, G. (2023, July 25). *Peran Perusahaan Transportasi dan Logistik dalam Kemajuan Perekonomian Indonesia*. Republika Online. https://republika.co.id/share/rych10423

Antriksa, N. M. C. A., & Sudiartha, G. M. (2019). PERAN PROFITABILITAS MEMEDIASI PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(6), 3303. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i06.p01

Arditya wati, N. P. L., & Candraningrat, I. R. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI BURSA EFEK INDONESIA. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1207. https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i06.p18

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dassar manajemen keuangan*. Salemba empat.

Caroline, R. T. M. (2020). Effect of Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Working Capital Turnover Dan Devidend Payout Ratio on Stock Return. *Saudi Journal of Economics and Finance*, *4*(8), 384–389. https://doi.org/10.36348/sjef.2020.v04i08.002

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba empat.

Dinova, R. D. K., & Herawati, A. (2020). THE EFFECT OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE, AND CORPORATE VALUE ON STOCK RETURN (PHARMACEUTICAL SUB SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2017). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, *1*(2), 224–234. https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i2.86

Ellidianti, R. N., Murhaba, & Zulfa, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian di BEI). *Jurnal Manajemen Indonesia*, *6*(1), 14–28. https://doi.org/10.29103/j-mind.v6i1.4871

Ermaini, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Samudra Biru.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Alfabeta.

Feed, W., J., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Binarupa Aksara.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance Global Edition* (14th ed.). Pearson Education Limited.

Harahap, S. S. (2015). *Teori Kritis Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada.

Hardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Grasindo.

Hartono, J. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE-UGM.

Hoesada, D. J. (2022). *TEORI AKUNTANSI: Dalam Hampiran Historiografis Taksonomis*. Penerbit Andi.

Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (1998). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (9th ed.). Salemba empat.

Husnan, S. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (3rd ed.). BPFE.

Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.

merdeka.com. (2023, January 12). *Transportasi Laut Jadi Urat Nadi Perekonomian Indonesia*. merdeka.com. https://www.merdeka.com/uang/transportasi-laut-jadi-urat-nadi-perekonomian-indonesia.html

Nengsih, N. (2023). *Struktur Modal Syariah: Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia*. CV. Bintang Semesta Media.

Praditya, I. I. (2023, September 24). *9.458 Kapal Asing Lalu Lalang di Laut Indonesia Selama 2022—Page 2—Bisnis Liputan6.com*. Liputan 6. https://www.liputan6.com/bisnis/read/5405871/9458-kapal-asing-lalu-lalang-di-laut-indonesia-selama-2022?page=2

Purwanto, E. (2021). *The Effect of Capital Structure, Profitability, and Activity Level to Stock Return:* First International Conference on Science, Technology, Engineering and Industrial Revolution (ICSTEIR 2020), Bandung, Indonesia. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.025

Putri, K. A. (2023, December 27). *IHSG Ditutup Menguat ke Level 7.245, Sektor Transportasi Memimpin*. Infobanknews. https://infobanknews.com/ihsg-ditutup-menguat-ke-level-7-245-sektor-transportasi-memimpin/

Riniwati, H., Harahab, N., & dkk. (2022). *EKONOMI MIKRO (Teori & Contoh Kasus dalam Bidang Perikanan)*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

Samsul, M. (2006). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Erlangga.

Sanusi, F. (2023). Profitability and Stock Return: Does Capital Structure Mediating This Association? *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, *2*(5), 500–511. https://doi.org/10.54408/jabter.v2i5.189

Seto, A. A., Fathihani, Latif, I. N., Lestari, Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Indrawati, A., Zulkifli, Purwatmini, N., Kamal, B., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sholehah, N. L. H., Fitrianti, Anwar, V., Anwar, R., Suleman, N., Muthmainnah, R., Mokoginta, N. S. M., Thalib, M. K., Tasrim, & Darnawati. (2023). *MANAJEMEN KEUANGAN*. Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing.

Silver, Y., Setyorini, C. T., & Pratiwi, U. (2023). The effect of profitability, liquidity, and capital structure toward stock returns: A study on plantation companies listed in IDX. *Journal of Contemporary Accounting*, 37–46. https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss1.art4

Supriyati, Sampe, F., Pakiding, D. L., Yuniar, C. R., Polimpung, L. J. C., Ambartiasari, G., Margono, B., Rivai, D. R., Junaida, E., Sirojudin, H. A.,

Tahendrika, A., Basmar, E., Fitriani, N., Ariyandani, N., & Sastaviana, D. (2023). *Ekonomi Manajerial & Strategi Bisnis*. Sada Kurnia Pustaka.

Wijaksana, W. K., Rahayu, W. I., & Saputra, M. H. K. (2020). *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Pengunjuing Terhadap Jumlah Petugas Dalam Menentukan Penjadwalan Penjagaan*. CV. Kreatif Industri Nusantara.

Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, *21*(1a–1), 27–38. https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.706

Yeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN*. CV. Intelektual Manifes Media.

Yunus, M., Jaya, I. G. N. M., Adam, M., Tabrani, M., Musnadi, S., Ibrahim, M., Kesuma, M., & Idris, S. (2023). *MENGENAL APLIKASI STATISTIKA DALAM PENELITIAN MANAJEMEN*. Penerbit Andi.